**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

 Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[[1]](#footnote-2) Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan agar penelitian yang akan dilakukan dapat di ungkap *reliabilias* nya dan dapat dipertanggungjawabkan.

 Terdapat dua jenis metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif, masing-masing jenis metode penelitian tersebut memiliki ciri khas yang berbeda sehingga penggunaan metode penelitiannya harus di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti.[[2]](#footnote-3)

1. **Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Alasan menggunakan pendekatan korelasional karena penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada tanpa adanya intervensi.

52

Dalam jurnal Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur oleh Laila maharani dan Latifatul Hikmah menyebutkan Penelitian korelasi menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi. Penelitian menggunakan teknik korelasional dengan rancangan lintas seksional *(cross sectional design)*.[[3]](#footnote-4)

Penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini mencari hubungan antara variabel *Self-Regulated Learning* dengan prokrastinasi akademik.

1. **Desain Penelitian**

 Desain penelitian adalah rencana dalam bentuk kerangka kerja yang terstruktur dalam studi tertentu dengan mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat diperoleh jawaban atas pertanyaan- pertanyaan dalam penelitian[[4]](#footnote-5).

 Menurut Saughnessy dan Zechmester ada lima jenis desain penelitian korelasional yaitu bivariat, korelasi regresi dan prediksi, regresi jamak, analisis faktor, dan korelasi untuk membuat kesimpulan kausal[[5]](#footnote-6). Dari lima desain tersebut peneliti menggunakan korelasi bivariat yaitu suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yang mempunyai tingkatan dan arah tertentu. Tingkat hubungan menunjukkan bagaimana atau seberapa kuatnya hubungan tersebut, umumnya diungkapkan dalam angka antara -1 dan +1, tingkatan hubungan itu dinamakan koefisien korelasi. Korelai zero (0) mengindikasikan tidak adaanya hubungan antar variabel. Koefisiensi korelasi yang bergerak ke arah -1 atau +1, merupakan korelasi sempurna pada kedua ekstrem.[[6]](#footnote-7)

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[[7]](#footnote-8) Berdasarkan permasalahan Hubungan *Self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang memperngaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Self-regulated learning*.

1. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini *Self-regulated learning* merupakan variabel bebas di beri simbol (X), sedangkan prokrastinasi akademik merupakan variabel terikat yang di beri simbol (Y). Jadi korelasi antara kedua variabel dapat di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2**

**Variabel Penelitian**

|  |
| --- |
| Prokrastinasi Akademik(Y)*Self-Regulated Learning*(X) |

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian karena untuk menghindari dalam pengertian dan salah dalam penafsiran yang berbeda terhadap variabel-variabel penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Self-regulated learning*. Adapun variabel terikatnya adalah prokrastinasi akademik. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel secara operasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Definisi operasional** | **Aspek** | **Indikator** | **Alat ukur** | **Hasil ukur** | **Skala ukur** |
| **1** | variabel bebas (x),*Self-regulated learning* adalah mengatur diri atau pengelolaan atau pengaturan diri dalam belajar yang yang melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar dan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. | Kognitif | * Pengulangan
* Elaborasi
* Organisasi
 | Angket *Self-regulated learning* | Skor angket *Self-regulated learning* sejumlah 35 item pernyataan. | Interval* Tinggi
* Sedang
* Rendah
 |
| Motivasi | * Penguasaan diri
* Extrinsic Self Talk
* Penataan lingkungan
 |  |
| Perilaku | * Waktu/ lingkungan belajar
* Pencarian Bantuan
 |  |  |  |
| **2** | Variabel terikat (Y),Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang harusnya diselesaikan untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan lain yang dianggap menyenangkan yang tidak berkaitan dengan tugas yang harus dikerjakan | *Perceived Time*(Gagal Menepati Deadline) | * Gagal menyelesaikan tugas
* Gagal memprediksi waktu
 | Angket Prokrastinasi akademik | Skor angket prokrastinasi akademik sejumlah 43 item pernyataan. | Interval* Tinggi
* Sedang
* Rendah
 |
| *Intention - Action Gap* (Kesenjangan Antara Rencana Dan Kinerja) | * Tidak konsisten
* Sulit melakukan sesuatu dengan batas waktu
 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| *Emotional Distress* (Rasa Tertekan Saat Menunda Tugas) | * Perasaan tidak menyenangkan
 |  |  |  |
| *Perceived Ability* (Persepi Terhadap Kemampuan) | * Takut gagal
* Ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya
 |  |  |  |

1. **Lokasi, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Jenderal Sudirman No. 41 Tanjung Karang, Bandar Lampung.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[8]](#footnote-9)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah 298 siswa terdiri dari 146 siswa laki-laki dan 152 siswa perempuan dari 8 kelas.

**Tabel 6**

**Populasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kelas** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah Siswa** |
| **P** | **L** |
| 1 | XI MIPA 1 | 20 | 20 | 40 |
| 2 | XI MIPA 2 | 21 | 19 | 40 |
| 3 | XI MIPA 3 | 16 | 24 | 40 |
| 4 | XI MIPA 4 | 21 | 19 | 40 |
| 5 | XI MIPA 5 | 17 | 22 | 39 |
| 6 | XI IPS 1 | 13 | 17 | 30 |
| 7 | XI IPS 2 | 19 | 15 | 34 |
| 8 | XI IPS 3 | 19 | 16 | 35 |
|  | **Jumlah total** | 146 | 152 | 298 |

*Sumber : data TU SMA Negeri 1 Bandar Lampung*

1. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).[[9]](#footnote-10)

Jika populasi lebih dari 100 peneliti sebaiknya mengambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah.[[10]](#footnote-11) Agar sampel dapat mewakili populasi yang ada maka, masing – masing kelas diambil 15% untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. [[11]](#footnote-12)*Simple Random Sampling* dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. *Simple Random Sampling* dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dsb.

1. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

 Pada prinsipnya meneliti yaitu melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, sehingga dibutuhkan alat ukur yang baik dan biasanya di sebut dengan isntrumen penelitian[[12]](#footnote-13). Tolak ukur dalam penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang ditetepkan oleh peneliti, dari variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang akan dikukur dan terakhir dijabarkan dalam butir-butir item pertanyaan ataupun pernyataan[[13]](#footnote-14). Untuk memudahkan penyusunan, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

1. *Self-regulated Learning*

Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek yang terdapat dalam *Self-regulated Learning* yang terdiri dari 35 item.

**Tabel 7**

**Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen *Self-regulated Learning***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Soal** |
| **Favor** | **Un****favor** |
| *Self-regulated learning* (X) | Kognitif | * *Memorizing & Reherseal* (mengingat dan mengulang)
 | * Usaha mengingat materi dengan cara mengulang terus menerus
 | 1,2,8,28 | 3,7,9,27 |
| * *Elaboration* (Elaborasi)
 | * Meringkas materi dengan menggunakan kalimatnya sendiri
 | 6,13 | 11,12 |
| * *Organization* (Organisasi)
 | * Mencatat, menggambar diagram, atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran dalam beberapa cara
 | 5,50 | 10,51 |
| Motivasi | * *Mastery Self Talk* (Penguasaan diri)
 | * Memuaskan keingintahuan menjadi lebih kompeten
 | 20 | 14.16,17 |
| * *Extrinsic Self Talk*
 | * Berfikir untuk memperoleh prestasi lebih tinggi
 | 22,30 | 23,34 |
| * *Environment-structuring* (Penyusunan lingkungan)
 | * Usaha siswa untuk berkonsentrasi penuh untuk mengurangi gangguan di lingkungan belajar
 | 19 | 29 |
| Perilaku | * Waktu/ lingkungan belajar
 | * Mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar
 | 38,41,25 | 31,39 |
| * Pencarian bantuan
 | * Mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru, atau orang dewasa
 | 37,43 | 4,42 |
| Jumlah | 17 | 18 |

1. Prokrastinasi Akademik

Skala ini disusun berdasarkan empat aspek yang terdapat dalam prokrastinasi akademikyang terdiri dari 43 item.

**Tabel 8**

**Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Prokrastinasi Akademik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Soal** |
| **Favor** | **Unfavor** |
| Prokrastinasi akademik (Y) | *Perceived Time* | * Gagal menyelesaikan tugas
 | 18, 41 | 5, 40, 43 |
| * Gagal memprediksi waktu
 | 9, 11, 14 | 12,17, 28, 33 |
| *Intention - Action Gap*  | * Tidak konsisten
 | 26, 35, 36 | 7, 8, 10, 22, 31, 32, 38, 39 |
| * Sulit melakukan sesuatu dengan batas waktu
 | 3, 13, 15, 19 | 1, 27 |
| *Emotional Distress*  | * Perasaan tidak menyenangkan
 | 24, | 2,4,20,29,25,42 |
| *Perceived Ability*  | * Takut gagal
 | 21 | 30, 34 |
| * Ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya
 | 6, 16,23,37 |  |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

 Dalam mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti dapat meraih informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.[[14]](#footnote-15) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[[15]](#footnote-16) Peneliti mengobservasi peserta didik kelas XI, melalui observasi peneliti dapat mengamati, memperhatikan, serta melihat apa yang terjadi didalam ruang lingkup sekolah tersebut dalam kenyataan yang lebih detail terkait subjek yang diteliti. Karena itu peneliti terlibat langsung dalam penelitian.

Sasaran observasi peneliti yaitu Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung , dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati tentang *self-regulated learning* peserta didik dan prokrastinasi akademik di lingkungan sekolah.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sisrematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[[16]](#footnote-17) Wawancara digunakan peneliti agar memperoleh informasi tentang bagaimana tingkat *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik yang ada pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung.

1. Angket / Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, angket berupa kuesioner yang diberikan kepada responden akan efesien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden maka kuesioner ini dapat berupa pertanyaan / pernyataan terbuka atau tertutup dan dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dengan alat bantu pengiriman[[17]](#footnote-18). Dalam penelitian ini menggunakan skala angket yaitu skala prokrastinasi akademik dan *self-regulated learning* yang telah diuji validitas oleh dosen/ahli materi. Skala ini menggunakan modifikasi Skala Likert dengan lima kategori pilihan jawaban. Dalam skala *Likert* terdapat pernyataan yang terdiri dari atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Adapun skala angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua, yaitu skala *Self-Regulated Learning* (35 item) dan skala Prokrastinasi Akademik (43 item). Skala Prokrastinasi Akademik disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut Surijah dan Tjundjing dan Penyusunan Skala *Self-Regulated Learning* dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek *self-regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman.

**Tabel 9**

**Skor jawaban Responden terhadap Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Alternatif Jawaban** | **Skor Jawaban** |
| **Favorabel** | **Unfavorabel** |
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 1 |
| 2 | Setuju | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Menurut Eko dalam aturan pemberian skor dan klasifikasi hasil penilaian adalah sebagai berikut.[[18]](#footnote-19) :

1. Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan positif
2. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan:
3. Skor akhir =(jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval;
4. Jumlah kelas interval = skala hasil penelitian. Artinya jika penilaian menggunakan skala 5, maka skala penilaian diklasifikasikan menjadi 3 kelas interval;
5. Penentuan jarak interval (Ji) diperoleh dengan Rumus:

|  |
| --- |
| Ji= (t-r)/ Jk |

Keterangan :

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

Ji = jarak interval

Sehingga kriteria interval untuk angket *Self-regulated Learning* dengan jumlah 35 item dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 5 x 35 = 175
2. Skor terendah : 1 x 35 = 35
3. Rentang : 175 – 35 = 140
4. Jarak interval : 140 : 3 = 46,66 = 47

**Kriteria *Self-regulated Learning***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval**  | **Kriteria**  | **Deskripsi** |
| $$\geq 131-175$$ | Tinggi | Responden yang masuk dalam kategori tinggi ditandai dengan : (a) pengaturan pengelolaan belajar yang sangat baik dalam aspek kognitif yang mencakup pengulangan, elaborasi, dan organisasi dalam belajar (b) pengaturan pengelolaan belajar yang sangat baik dalam aspek Motivasi yang mencakup Penguasaan diri, Extrinsic Self Talk, dan Penataan lingkungan belajar(c) pengaturan pengelolaan belajar yang sangat baik dalam aspek Perilaku yang mencakup waktu/ lingkungan belajar dan pencarian bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar |
| $$\geq 83-130$$ | Sedang | Responden yang masuk dalam kategori sedang ditandai dengan : (a) pengaturan pengelolaan belajar yang cukup baik dalam aspek kognitif yang mencakup pengulangan, elaborasi, dan organisasi dalam belajar (b) pengaturan pengelolaan belajar yang cukup baik dalam aspek Motivasi yang mencakup Penguasaan diri, Extrinsic Self Talk, dan Penataan lingkungan belajar(c) pengaturan pengelolaan belajar yang cukup baik dalam aspek Perilaku yang mencakup waktu/ lingkungan belajar dan pencarian bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar |
| $$\geq 35-82$$ | Rendah  | Responden yang masuk dalam kategori rendah ditandai dengan : (a) tidak mampu mengatur pengelolaan belajar dalam aspek kognitif yang mencakup pengulangan, elaborasi, dan organisasi dalam belajar (b) tidak mampu mengatur pengelolaan belajar dalam aspek Motivasi yang mencakup Penguasaan diri, Extrinsic Self Talk, dan Penataan lingkungan belajar(c) tidak mampu mengatur pengelolaan belajar dalam aspek Perilaku yang mencakup waktu/ lingkungan belajar dan pencarian bantuan ketika mengalami kesulitan dalam belajar |

Sedangkan kriteria interval untuk angket Prokrastinasi Akademik dengan jumlah 43 item dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1. Skor tertinggi : 5 x 43 = 215
2. Skor terendah : 1 x 43 = 43
3. Rentang : 215 – 43 = 172
4. Jarak interval : 172 : 3 = 57,33 = 57

**Kriteria Prokrastinasi Akademik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval**  | **Kriteria**  | **Deskripsi** |
| $$\geq 159-215$$ | Tinggi | Responden yang masuk dalam kategori tinggi ditandai dengan : (a) gagal menyelesaiakan tugas (b) gagal memprediksi waktu penyelesaian tugas (c) Tidak konsisten (d) Sulit melakukan sesuatu dengan batas waktu (e) Tidak memiliki Perasaan tidak menyenangkan saat melakukan penundaan tugas (f) tidak merasa takut gagal (g) ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya |
| $$\geq 101-158$$ | Sedang | Responden yang masuk dalam kategori sedang ditandai dengan : (a) terkadang takut jika dia gagal menyelesaiakan tugas (b) terkadang takut jika dia gagal memprediksi waktu penyelesaian tugas (c) tidak konsisten (d) terkadang melakukan sesuatu dengan batas waktu (e) terkadang memiliki Perasaan tidak menyenangkan saat melakukan penundaan tugas (f) terkadang merasa takut gagal (g) tidak ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya |
| $$\geq 43-100$$ | Rendah  | Responden yang masuk dalam kategori rendah ditandai dengan : (a) takut jika dia gagal menyelesaiakan tugas (b) takut jika dia gagal memprediksi waktu penyelesaian tugas (c) konsisten (d) Dapat melakukan sesuatu dengan batas waktu (e) Memiliki Perasaan tidak menyenangkan saat melakukan penundaan tugas (f) merasa takut gagal (g) tidak ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya |

1. **Uji Coba Instrumen Penelitian**

**Uji Validitas**

 Validitas adalah ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data dari variabel yang diamati dengan tepat. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item dan konstruk. Uji validitas item menggunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement* ), yaitu dengan mengkonsultasikan kuesioner atau angket dengan dosen ahli[[19]](#footnote-20). Uji validitas dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 10 siswa, dengan skala skala *Self-Regulated Learning* (35 item) dan skala Prokrastinasi Akademik (43 item). Pengujian validitas kuesioner dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

rxy =$ \frac{N∑XY-(∑X)(∑Y)}{√[⦃N∑X^{2}-(∑X)^{2}⦄⦃\left(N∑Y^{2}\right)- (∑Y)^{2}⦄]}$

Keterangan :

rxy : Koefesien validitas item yang dicari

X : Skor Responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

∑X : Jumlah skor dalam distribusi X

∑Y : Jumlah skor dalam distribusi Y

∑X2 : Jumlah kuadrat masing – masing skor X

∑Y2 : Jumlah kuadrat masing – masing skor Y

N : Jumlah subjek

**Uji Reabilitas**

Reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.Instrument dikatakan reabil apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ketika mengulangi penelitian, hasil yang didapat relative sama atau dalam mengukur instrument berulang kali memberikan hasil yang sama. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*  dengan bantuan *v*. 22 *for Windows*. Rumus *Cronbach Alpha*  yaitu:[[20]](#footnote-21)

r11= $\left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\frac{∑s\_{i}^{2}}{s\_{i}^{2}}\right]$

keterangan:

r11 : reabilitas instrument / koefesien Alfa

k : banyaknya butir pernyataan/soal

$s\_{i}^{2}$ : varians total

$∑s\_{i}^{2}$ : jumlah seluruh varians masing – masing soal

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian dilakukan melalui dua tahap utama yaitu pengolahan data dan analisis data.

1. Tehnik Pengolahan Data

Menurut Natoadmojo “setelah data-data terkempul, dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *editing, coding, processing,* dan *cleaning”*[[21]](#footnote-22).

*Editing*

Skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan pengecekan isian skala tentang kelengkapan isian, relevansi, dan konsistensi jawaban yang diberikan responden. Data yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi pada saat itu juga dan apabila skala yang tersebar kurang dari jumlah sampel yang ada, maka peneliti menyebar kembali skala *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik kepada siswa yang belum mengisi skala tersebut.

*Coding*

Memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer. Untuk skala *self-regulated learning* dan prokrastinasi akademik.

*Processing*

 Pada tahap ini data yang terisi secara lengkap dan telah melewati proses pengkodean maka akan dilakukan pemrosesan data dengan memasukkan data dari seluruh skala yang terkumpul kedalam program komputer.

*Cleaning*

 *Cleaning* merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat mengentri data komputer.

1. Analisis Data

 Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakananalisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program *SPSSv.* 22 *for windows*.

Rumus persamaan regresi linier sederhana dalam Syofian Siregar adalah sebagai berikut :

 $\hat{Y}$ = *a* + *b*X

Keterangan :

$\hat{Y}$ : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : Konstanta (*intersep)*

*b* : Konstanta regresi (*slope)*[[22]](#footnote-23)

Besarnya konstanta *a* dan *b* dapat ditentukan menggunakan persamaan :

mencari nilai Konstanta *a* = $\frac{∑Y-b. ∑X}{n}$

mencari nilai Konstanta *b* = $\frac{n. ∑XY- ∑X.∑Y}{n.∑x^{2}- (∑X)^{2}}$

keterangan :

n = jumlah data.

Adapun teknik analisis data untuk uji korelasi dan regresi dilakukan beberapa uji persyaratan sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan penggunaan *software* SPSS (*Statistic Product and service Solution*). *v.* 22 *for windows*[[23]](#footnote-24)*.*

Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari *Deviatoin from linearity* dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga Fhitung lebih kecil dari harga Ftabel pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variable bebas dengan variabel terikat.[[24]](#footnote-25).

1. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfa Beta, 2012), h.7. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid* [↑](#footnote-ref-3)
3. Laila maharani, Latifatul Hikmah, “*Hubungan Keterbukaan Diri Dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lampung Timur*”, Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling 02 (2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung, 2015, h. 30. [↑](#footnote-ref-4)
4. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Pendidikan Dan Aplikasinya* (Ciawi: Ghalia Indonesia, 2002).h. 31 [↑](#footnote-ref-5)
5. Emzir, *Metode penelitian Pendidikan,*( Jakarta : Raja Grafindo Persada,2008), h.48. [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid* [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfa Beta, 2012), h.38 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ibid. [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid* [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) h. 108 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfa Beta, 2012), h.93 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*, h.148 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid*, h.149 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) h. 145 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid* [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, loc. Cit [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid ,*h. 199. [↑](#footnote-ref-18)
18. Rita Oktavia, *Skripsi Hubungan Gaya Belajar dengan Minat Belajar Pesert Didik kelas VII di SMPN 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiono.*Op. Cit,* h. 176. [↑](#footnote-ref-20)
20. Ibid. [↑](#footnote-ref-21)
21. Rita Oktavia, *SkripsiHubungan Gaya Belajar dengan Minat Belajar Pesert Didik kelas VII di SMPN 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung [↑](#footnote-ref-22)
22. Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h. 220 [↑](#footnote-ref-23)
23. Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).h*,*143. [↑](#footnote-ref-24)
24. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-25)